

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan secara umum bahwa “penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada pokok bahasan Usaha dan Energi lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran tradisional”.

Adapun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada pembelajaran berbasis masalah, rata-rata peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa sebesar 64.39% dengan kriteria sedang dan peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 71.46% dengan kriteria tinggi. Sementara itu, pada pembelajaran tradisional, rata-rata peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa sebesar 57.33% dengan kriteria sedang dan peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 63.06% dengan kriteria sedang.
2. Secara umum penerapan pembelajaran berbasis masalah lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan prestasi belajar siswa dibandingkan pembelajaran tradisional. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata *N-Gain* keterampilan berpikir kreatif dan prestasi belajar siswa yang lebih besar pada pembelajaran berbasis masalah dibandingkan setelah mendapat

pembelajaran tradisional dan perbedaan peningkatan ini signifikan pada taraf signifikansi 0.05 berdasarkan uji Mann Whitney U.

3. Pada umumnya setiap aspek keterampilan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran berbasis masalah mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran berbasis masalah sebesar 60.56% (sedang) dialami aspek *fluency*, 60.45% (sedang) dialami aspek *flexibility*, 67.95% (sedang) dialami aspek *originality* dan 76.24% (tinggi) dialami aspek *elaboration*. Sementara itu, peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran tradisional sebesar 49.97% (sedang) dialami aspek *fluency*, 56.59% (sedang) dialami aspek *flexibility*, 63.55% (sedang) dialami aspek *originality* dan 63.96% (sedang) dialami aspek *elaboration*.

B. REKOMENDASI

Penelitian yang telah dilaksanakan ini masih jauh dari penelitian yang sempurna. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan prestasi belajar siswa untuk pokok bahasan yang lain, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih konsisten.
2. Pengelompokkan siswa sebaiknya dilakukan berdasarkan keterampilan akademik siswa secara merata untuk masing-masing kelompok agar timbul

kerjasama yang baik antar anggota kelompok sehingga kegiatan kelompok dapat terlaksana sesuai tujuan. Selain itu jumlah anggota kelompok sebaiknya merata dan tidak terlalu banyak agar semua siswa dapat berperan efektif dalam kelompoknya.

3. Pembuatan format observasi keterampilan berpikir kreatif untuk memperoleh gambaran keterampilan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran sebaiknya tidak hanya melihat jumlah siswanya saja, tetapi dinilai pula kualitas setiap indikatornya dengan menggunakan skor agar data dapat lebih jelas menggambarkan kualitas perilaku keterampilan berpikir kreatif tersebut.
4. Keterlaksanaan pembelajaran berbasis masalah harus diperhatikan sebaik-baiknya. Usahakan semua tahapannya terlaksana dengan baik agar keterampilan berpikir kreatif yang dilatihkan dan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang jauh lebih baik dibandingkan pembelajaran tradisional.
5. Agar aspek *flexibility* (berpikir luwes) dapat lebih tergali, pada tahap menyajikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sebaiknya kasus yang diberikan lebih dari satu untuk masalah yang sama, sehingga dapat lebih memotivasi siswa untuk menghasilkan gagasan/pertanyaan yang bervariasi dan mencari banyak alternatif penyelesaian permasalahan. Adapun agar aspek *fluency* (berpikir lancar) dapat lebih tergali, pengelolaan kelas hendaknya diperhatikan agar semua siswa memiliki kesempatan yang sama dalam mencetuskan gagasan dan menjawab pertanyaan, dengan ini diharapkan siswa terbiasa mengungkapkan idenya dengan lancar.